PENGARUH PENDIDIKAN KHAS KEJOGJAAN TERHADAP KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Tiara Nur Urbiyanti

NIM: 21104090078

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2781/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENDIDIKAN KHAS KEJOGJAAN TERHADAP KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA DI SMAN 03 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TIARA NUR URBIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090078
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Syaefudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a86883dc64dc

Penguji I

Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a84f194997c7

Penguji II

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a85757462e3b

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a868a8203cc1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Nur Urbiyanti
NIM : 21104090078
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:
"Pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta" merupakan hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Yang Menyatakan,



Tiara Nur Urbiyanti
NIM 21104090078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Tiara Nur Urbiyanti
NIM	: 21104090078
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa di SMAN 3 Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Pembimbing Skripsi,



Syaefudin, M.Pd.

NIP 19891004 201903 1 011

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah dilaksanakan ujian munaqasyah pada hari Kamis tanggal 06 Agustus 2026, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

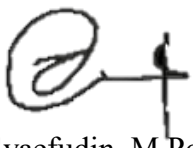
Nama	:	Tiara Nur Urbiyanti
NIM	:	21104090078
Judul Skripsi	:	PENGARUH PENDIDIKAN KHAS KEJOGJAAN TERHADAP KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA DI SMAN 03 YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2026

Konsultan,



Syaefudin, M.Pd.

NIP 19891004 201903 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ"

Amalan yang paling dicintai Allah Ta'ala adalah yang paling terus-menerus, meskipun sedikit[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Al-Hasan Al-Bashri

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai tanda cinta dan bakti kepada Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Terima kasih telah menjadi ruang bagi saya untuk tumbuh, tempat di mana setiap diskusi dan setiap ujian membentuk kedewasaan berpikir saya.

Hormat kami,

Tiara Nur Urbiyanti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis bersyukur karena diberikan kemampuan, kesehatan, dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa di SMAN 3 Yogyakarta". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung terutama kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan di lingkungan akademik yang penuh ilmu dan keberkahan.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah mendukung dan memfasilitasi proses perkuliahan, hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan bimbingan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

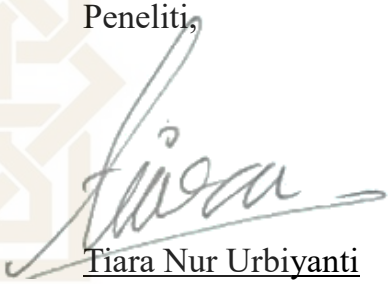
4. Syaefudin M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi membimbing penulis melalui setiap tahap penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Suhirno M.B.A selaku kepala sekolah, serta Guru pendamping penelitian saya Ibu Warih Sri Martani S.Pd., seluruh responden penelitian, yaitu siswa kelas X, XI dan XII SMAN 3 Yogyakarta, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan jawaban dengan jujur, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu tercinta, Kakak serta seluruh keluarga yang selama ini senantiasa menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis dan dengan ikhlas memberikan dukungan, kasih sayang, serta doa yang tulus yang terus menginspirasi penulis dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan teman-teman Amazing class MPI, teman-teman KKN desa Sirnoboyo, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta semangat, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. BLACKPINK terima kasih telah "menemani" saya melalui lagu-lagu dan semangat kalian. Musik kalian bukan sekadar hiburan, melainkan sumber energi dan keceriaan yang menjaga mood saya tetap positif selama malam-malam panjang mengerjakan skripsi ini. In your area, I found my rhythm.
9. Seseorang yang Terkasih, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik di kala penat, memberikan semangat saat saya mulai ragu, dan selalu ada untuk menemani setiap proses naik dan turunnya pengerjaan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, rahmat, dan balasan terbaik bagi semua pihak yang telah membantu dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Peneliti,



Tiara Nur Urbiyanti

NIM. 21104090078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tiara Nur Urbiyanti. Pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa di SMAN 3 Yogyakarta. Skripsi : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) merupakan program pendidikan berbasis kearifan lokal yang dikembangkan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk membentuk *Jalma Kang Utama* melalui internalisasi nilai-nilai filosofi Yogyakarta. PKJ diharapkan tidak hanya menanamkan nilai budaya, tetapi juga membentuk karakter kepemimpinan siswa. Namun, meskipun telah diterapkan pada seluruh jenjang pendidikan di DIY sejak 2024, penelitian empiris mengenai pengaruh PKJ terhadap karakter kepemimpinan siswa SMA masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PKJ terhadap karakter kepemimpinan siswa serta mengukur besarnya pengaruh tersebut di SMAN 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif (*ex post facto*). Populasi penelitian berjumlah 751 siswa dengan sampel 261 siswa yang dipilih melalui teknik *disproportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang terdiri atas 18 item PKJ dan 15 item karakter kepemimpinan berdasarkan teori Thomas Lickona.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif yang sangat kuat ($r = 0{,}886$; sig. = 0,000). Persamaan regresi $Y = 3{,}236 + 0{,}771X$ dan nilai $R^2 = 0{,}785$ menunjukkan bahwa PKJ berpengaruh positif dan memberikan kontribusi sebesar 78,5% terhadap karakter kepemimpinan siswa, sedangkan 21,5% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: Pendidikan Khas Kejogjaan, karakter, karakter kepemimpinan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Tiara Nur Urbiyanti. ***The Influence of Pendidikan Khas Kejogjaan on Students' Leadership Character at SMA Negeri 3 Yogyakarta. Undergraduate Thesis. Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026.***

Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) is a local wisdom-based educational program developed by the Government of the Special Region of Yogyakarta to foster "Jalma Kang Utama" through the internalization of Yogyakarta's philosophical values. PKJ is expected not only to instill cultural values but also to develop students' leadership character. However, although it has been implemented across all levels of education in the Special Region of Yogyakarta since 2024, empirical studies examining its influence on the leadership character of senior high school students remain limited. This study aims to determine the influence of PKJ on students' leadership character and measure the magnitude of its influence at SMAN 3 Yogyakarta.

This study employed a quantitative approach with a causal-comparative (ex post facto) design. The population consisted of 751 students, with a sample of 261 students selected through disproportionate stratified random sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires consisting of 18 PKJ items and 15 leadership-character items based on Thomas Lickona's theory.

The results showed a very strong positive correlation ($r = 0.886$; sig. = 0.000). The regression equation $Y = 3.236 + 0.771X$ and $R^2 = 0.785$ indicate that PKJ has a positive influence and accounts for 78.5% of the variance in students' leadership character, while the remaining 21.5% is influenced by other factors.

Keywords: Jogja Distinctive Education*, Character, Leadership character*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **xi**
ABSTRACT ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
1. Tujuan penelitian 6
2. Kegunaan penelitian 6
D. Telaah Pustaka 8
E. Sistematika Pembahasan 15
BAB II LANDASAN TEORI **17**
A. Kajian Teori 17
B. Kerangka Pikir 30
C. Hipotesis Penelitian 32
BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Jenis Penelitian 33
B. Variabel Penelitian 34
C. Definisi Operasional 34
1. Pendidikan Khas Kejogjaan 35
2. Pembentukan karakter kepemimpinan siswa 40

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tempat dan Waktu Penelitian 42
E. Populasi dan Sampel Penelitian 43
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 45
1. Instrumen 45
2. Teknik pengumpulan data 53
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 55
1. Uji Validitas 55
2. Uji Reliabilitas 58
H. Teknik Analisis Data 60
1. Analisis Deskriptif 60
2. Uji Prasyarat Analisis 61
3. Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis) 64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 66
A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Yogyakarta 66
1. Letak Geografis dan Identitas Sekolah 66
3. Struktur Organisasi Sekolah dan fasilitas 68
4. Tema pengembangan sekolah 69
5. Implementasi pendidikan khas kejogjaan 70
B. Deskripsi Data 71
1. Komposisi Sampel 71
2. Distribusi frekuensi data 73
3. Crosstabs (Tabel Silang) 77
C. Uji Prasyarat Analisis 82
1. Uji Normalitas 82
2. Uji Linearitas 85
3. Uji Heteroskedastisitas 86
D. Statistik Inferensial 86
1. Analisis Korelasi Bivariat 86
2. Analisis Regresi Linier Sederhana 90
E. Perbandingan Literatur dan Temuan Lapangan 91
BAB V PENUTUP 96
A. Simpulan 96
B. Saran-saran 97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN 102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 05436/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Ṡā’	Ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā’	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā’	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā’	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعقّدين	ditulis	*mutaʿaqqidīn*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

III. Ta’ marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	*hibah*
جزية	ditulis	*jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	*niʿmatullāh*
زكاة الفطر	ditulis	*zakātul-fiṭri*

IV. Vokal pendek

◌َ (fathah) ditulis a contoh	**ضَرَبَ**	ditulis	*ḍaraba*
◌ِ (kasrah) ditulis i contoh	**فَهِمَ**	ditulis	*fahima*
◌ُ (dammah) ditulis u contoh	**كُتِبَ**	ditulis	*kutiba*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة	ditulis	*jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqsur, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	ditulis	*yasʿā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	ditulis	*majīd*

4. dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap:

1. fathah + ya mati, ditulis ai

بينكم ditulis *baynakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qawl*

VII. Vokal–vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *uʿiddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *żawi al-furūḍ*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunna*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kerangka pikir **32**
Tabel 3.1 Data dapodik siswa SMAN 3 Yogyakarta **44**
Tabel 3.2 skala likert **54**
Tabel 3.3 Distribusi nilai **55**
Tabel 3.4 Hasil uji validitas **57**
Tabel 3.5 Nilai Cronbach's Alpha **58**
Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas PKJ **59**
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakter Kepemimpinan **59**
Tabel 4.1 Komposisi sampel berdasarkan kelas **71**
Tabel 4.2 Komposisi sampel berdasarkan jenis kelamin **72**
Tabel 4.3 Komposisi sampel berdasarkan Agama **73**
Tabel 4.4 Pembagian Rentang Interval Variabel X **74**
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi data variabel X **75**
Tabel 4.6 Pembagian Rentang Interval variabel Y **76**
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi data variabel Y **76**
Tabel 4.8 Crosstabs antara PKJ dengan kelas **77**
Tabel 4.9 Crosstabs antara PKJ dengan jenis kelamin **78**
Tabel 4.10 Crosstabs antara PKJ dengan agama **79**
Tabel 4.11 Crosstabs antara kelas dengan variabel Y **80**
Tabel 4.12 Crosstabs antara jenis kelamin dengan variabel Y **81**
Tabel 4.13 Crosstabs antara agama dengan variabel Y **81**
Tabel 4.14 Hasil uji normalitas **83**
Tabel 4.15 Hasil uji linearitas **85**
Tabel 4.16 Hasil uji heteroskedastisitas **86**
Tabel 4.17 Hasil analisis korelasi bivariat **87**
Tabel 4.18 Tabulasi Silang antara Variabel X dengan Y **88**
Tabel 4.19 Chi-Square Tests **89**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 4.20 Koefisien regresi linier sederhana..... **90**
Tabel 4.21 Model Summary..... **90**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 struktur organisasi SMAN 3 Yogyakarta *68*
Gambar 4. 2 Histogram hasil uji normalitas *83*
Gambar 4. 3 Grafik normal p-p plot *84*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae (CV) *102*
Lampiran 2 Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar Proposal *103*
Lampiran 3 Bukti Seminar Proposal *104*
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian *105*
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian *106*
Lampiran 6 Hasil Kuisioner *108*
Lampiran 7 Hasil Output Olah Data SPSS *113*
Lampiran 8 Hasil Cek Plagiasi *115*
Lampiran 9 Sertifikat KKN *116*
Lampiran 10 Sertifikat TOEFL *117*
Lampiran 11 Sertifikat IKLA *118*
Lampiran 12 Sertifikat ICT *119*
Lampiran 13 Sertifikat PKTQ *120*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) merupakan program pendidikan berbasis kearifan lokal yang dikembangkan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk membentuk *Jalma Kang Utama*, yaitu insan yang unggul dalam perilaku dan budi pekerti melalui internalisasi nilai-nilai filosofi Yogyakarta.[2] PKJ diharapkan tidak hanya menjadi sarana pengenalan budaya lokal, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembentukan karakter peserta didik melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.[3]

Secara ideal, implementasi PKJ di sekolah dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa, seperti tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, sikap menghargai orang lain, serta kemampuan mengambil keputusan secara bijaksana.[4] Namun, meskipun PKJ telah dikembangkan dan diimplementasikan pada satuan pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta, kajian empiris yang secara khusus menguji pengaruhnya terhadap karakter kepemimpinan siswa pada jenjang sekolah menengah atas masih terbatas. Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji implementasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Dinas Pendidikan DIY (2023) Yogyakarta, "Panduan Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan."

[3] Prasadityo, Lidyasari, and Ramadhansyah, "Penanaman Karakter Kearifan Lokal Melalui Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) Di SD Negeri Jetisharjo."

[4] Parhan, Febriansyah, and Dwiputra, "A Systematic Literature Review on Local Wisdom Actualization in Character Education to Face the Disruption Era."

PKJ dalam penanaman karakter dan kearifan lokal secara umum, belum secara khusus mengukur pengaruhnya terhadap karakter kepemimpinan siswa.[3] Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penelitian untuk mengetahui sejauh mana Pendidikan Khas Kejogjaan berpengaruh terhadap karakter kepemimpinan siswa, khususnya di SMAN 3 Yogyakarta yang memiliki orientasi pengembangan sekolah sebagai School of Leadership.[5]

Daerah Istimewa Yogyakarta, komitmen menghadirkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal itu diwujudkan lewat kebijakan Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ), yang diluncurkan langsung oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, pada 23 Mei 2023.[6] Sasarannya adalah membentuk "*Jalma Kang Utama*" sosok manusia yang unggul dalam perilaku dan budi pekertinya dan sejak 2024 kebijakan ini telah menjangkau seluruh jenjang pendidikan di DIY, dari tingkat dasar hingga menengah.[7] Lima nilai kultural menjadi core value program ini yaitu *hamangku-hamengku-hamengkoni, pamenthanging gandhewa-pamanthenging cipta, sawiji-greget-sengguh-ora mingkuh, golong gilig,* serta *mangasah mingising budi-memasuh malaning bumi*, yang disisipkan ke kurikulum dan pembelajaran lewat tiga strategi: adisi, insersi, dan integrasi.[8] Penguatan budaya ini juga tampak lewat kebijakan lain, seperti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[5] SMA Negeri 3 Yogyakarta, Visi dan Misi SMAN 3 Yogyakarta (Padmanaba), Dokumen Resmi Sekolah; dan Tema Pengembangan Sekolah SMAN 3 Yogyakarta.

[6] Rahayu, "Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) di Satuan Pendidikan," Jurnal Pendidikan Karakter (2024).

[7] Buku Induk Pendidikan Khas Kejogjaan, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY, (Yogyakarta: Pemerintah DIY, 2023).

[8] Prasadityo, Lidyasari, and Ramadhansyah, "Penanaman Karakter Kearifan Lokal Melalui Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) di SD Negeri Jetisharjo," Jurnal Pendidikan Dasar (2024).

pemakaian seragam berbasis pakaian adat,[9] dengan harapan sekolah tidak hanya melahirkan siswa unggul secara akademis, tetapi juga berbudi pekerti luhur, berkarakter kuat, dan berbudaya tinggi.

Pemerintah DIY menaruh harapan besar agar PKJ mampu mencetak generasi muda yang "cerdas, unggul, dan berkarakter berbasis budaya Yogyakarta".[10] Harapan senada juga disuarakan Pemerintah Kota Yogyakarta, yang menginginkan agar para pelajar khususnya pada jenjang menengah atas dan perguruan tinggi mampu mengembangkan karakter kepemimpinan sekaligus mengasah kecakapan nonteknis (soft skill) sebagai bekal menyongsong masa depan bangsa.[11] Harapan ini sejalan dengan pentingnya kepemimpinan sebagai kompetensi yang perlu dipupuk sejak dini, mengingat kepemimpinan di jenjang Sekolah Menengah Atas memegang peran strategis dalam membangun budaya sekolah, mengarahkan proses pengambilan keputusan yang berkualitas, sekaligus menumbuhkan kesadaran sosial siswa[12] Karakter kepemimpinan semacam itu pun terbukti dapat dipupuk melalui

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Ardana, "Implementasi Kebijakan Pakaian Adat Sebagai Seragam Sekolah dalam Penguatan Nilai-Nilai Karakter Budaya di SDN Suryodiningratan 2 Kota Yogyakarta," Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta (2023).

[10] Juvintarto, "Pendidikan Khas Kejogjaan: Kajian Implementasi dan Dampaknya," (2024).

[11] "Pelajar Harus Jadi Agen Perubahan dan Bawa Kesejahteraan untuk Masyarakat," Warta Jogjakota, diakses 5 Mei 2026, https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/41108/pelajar-harus-jadi-agen-perubahan-dan-bawa-kesejahteraan-untuk-masyarakat-2025-07-16.

[12] Zandroto, Syahreza, and Joharis, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Berbasis Kearifan Lokal Kepala Sekolah Terhadap Pengambilan Keputusan di SMAS Ma'had Muhammad Saman," Jurnal Manajemen Pendidikan (2023).

beragam kegiatan organisasi dan program kesiswaan di sekolah,[13] sehingga siswa kelak siap mengambil keputusan secara bijaksana dan bertanggung jawab, baik terhadap dirinya sendiri maupun masyarakat.[14]

SMA Negeri 3 Yogyakarta, yang akrab disapa Padmanaba, merupakan salah satu satuan pendidikan unggulan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang secara eksplisit menempatkan jiwa kepemimpinan siswa sebagai salah satu prioritas utama dalam visi dan program pengembangannya.[15] Komitmen tersebut tertuang dalam dokumen resmi sekolah yang menegaskan orientasi untuk membangun ekosistem pembelajaran yang mendukung tumbuhnya keunggulan akademik, bakat, integritas, serta semangat kepemimpinan siswa, sebagai bagian dari upaya menyiapkan generasi yang siap menjadi pelopor pembangunan bangsa. Komitmen itu diwujudkan melalui tema pengembangan sekolah "School of Leadership", yang menjadi acuan bagi seluruh program dan kegiatan kesiswaan maupun pembelajaran.[16] Melalui kurikulum, proses pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler, SMAN 3 Yogyakarta secara aktif membina potensi kepemimpinan siswanya agar kelak mampu tampil sebagai pemimpin yang berkarakter di berbagai bidang kehidupan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Anggita Fajerin, Dwi Retnani Srinarwati, and Suryanti, "Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 4 Blitar," Jurnal Pendidikan Karakter (2023).

[14]Wisnaya dkk., "Pendidikan Karakter Kepemimpinan untuk Generasi Penerus Bangsa," Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (2025).

[15]Visi dan Misi SMAN 3 Yogyakarta (Padmanaba), Dokumen Resmi Sekolah, diakses 2025.

[16]Tema Pengembangan Sekolah SMAN 3 Yogyakarta (Padmanaba), Dokumen Resmi Sekolah, diakses 2025.

Meskipun PKJ telah diimplementasikan secara menyeluruh di DIY sejak tahun 2024, kajian empiris mengenai pengaruhnya terhadap karakter kepemimpinan siswa masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu baru menyentuh PKJ dalam konteks penanaman nilai budaya lokal secara umum,[17] dan belum ada yang secara khusus menguji pengaruhnya terhadap dimensi karakter kepemimpinan siswa. Observasi awal yang dilakukan peneliti bersama sejumlah guru di SMAN 3 Yogyakarta memang menunjukkan adanya indikasi peningkatan sikap kepemimpinan siswa seiring berjalannya program PKJ, namun seberapa besar pengaruh program tersebut belum dapat dipastikan, terlebih secara kuantitatif. Kondisi inilah yang mendasari pentingnya penelitian kuantitatif ini dilakukan, yaitu untuk mengukur secara ilmiah sejauh mana Pendidikan Khas Kejogjaan memengaruhi karakter kepemimpinan siswa SMAN 3 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur yang ada, sekaligus mendukung pengembangan model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang lebih efektif dalam mencetak pemimpin masa depan yang berkarakter kuat dan berbudaya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap karakter kepemimpinan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta?
2. Berapa nilai pengaruh pendidikan khas kejogjaan terhadap karakter kepemimpinan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta?

[17]Prasadityo, Lidyasari, and Ramadhansyah, "Penanaman Karakter Kearifan Lokal Melalui Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) di SD Negeri Jetisharjo," Jurnal Pendidikan Dasar (2024).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum, penelitian dilakukan dengan maksud menggali, mengembangkan, dan memvalidasi pengetahuan secara sistematis[18]. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini secara khusus diarahkan untuk menghasilkan temuan yang dapat diuji secara empiris dan diverifikasi kebenarannya, sehingga memberi kontribusi terukur bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Mengetahui pengaruh pendidikan khas kejogjaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.
b. Mengukur besaran pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap karakter kepemimpinan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian merujuk pada manfaat yang bersifat pragmatik-aplikatif dari penelitian yang dilaksanakan.[19] Kegunaan penelitian ini secara khusus diuraikan sebagai berikut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

[19] Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberi tiga manfaat. *Pertama*, memperdalam pemahaman peneliti mengenai keterkaitan antara Pendidikan Khas Kejogjaan dan pembentukan karakter kepemimpinan siswa, yang dapat menjadi pijakan bagi penelitian lebih lanjut. *Kedua*, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya sekaligus memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia. *Ketiga*, menambah pengalaman dan keterampilan peneliti dalam merancang, melaksanakan, serta menganalisis penelitian kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Khas Kejogjaan.

b. Bagi Sekolah

Bagi SMA Negeri 3 Yogyakarta, penelitian ini diharapkan memberi tiga kontribusi. *Pertama*, memberikan gambaran mengenai efektivitas program Pendidikan Khas Kejogjaan dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa. *Kedua*, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya integrasi nilai-nilai budaya lokal ke dalam pendidikan. *Ketiga*, mendorong penguatan kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter berbasis budaya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Telaah Pustaka

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti menelaah sejumlah penelitian terdahulu yang relevan, disajikan secara tematik mulai dari kajian pendidikan karakter secara umum, kemudian mengerucut pada Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) beserta implementasinya, hingga irisannya dengan tema karakter kepemimpinan, sebagai bahan perbandingan sekaligus penegasan posisi penelitian ini.

Penelitian pertama, artikel jurnal nasional karya Nasrun, M. (2022) yang berjudul "Hubungan Pendidikan Karakter dengan Kearifan Lokal" dalam Jurnal Pendidikan Sang Surya, mengkaji keterkaitan antara pendidikan karakter dan kearifan lokal pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah Bulukumba. Masalah yang diangkat adalah belum terpetakannya secara empiris hubungan antara pendidikan karakter dan kearifan lokal pada siswa SMK, sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasional dengan total sampel 24 siswa, data dikumpulkan melalui dokumentasi dan kuesioner, kemudian dianalisis dengan Korelasi Product Moment. Hasilnya menunjukkan hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dan kearifan lokal, dengan koefisien korelasi hitung (R Count) sebesar 1,091 yang melampaui ambang R Tabel sebesar 0,333 pada taraf signifikansi 5%, sekaligus menegaskan pentingnya pengintegrasian nilai-nilai lokal ke dalam pendidikan karakter. Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel dan metode yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

digunakan, namun berbeda pada fokus karakter yang dikaji: penelitian ini secara spesifik mengerucut pada karakter kepemimpinan siswa.[20]

Penelitian kedua, artikel jurnal nasional terakreditasi karya Maharani, S. T., dan Muhtar, T. (2022) dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, berjudul "Implementasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Siswa" dalam Jurnal Basicedu, mengangkat masalah rendahnya pemahaman siswa terhadap kearifan lokal akibat sistem pendidikan yang cenderung menitikberatkan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif. Melalui metode studi literatur terhadap sejumlah artikel dan buku tentang kearifan lokal serta karakter siswa, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal penting diterapkan secara konsisten dan terintegrasi karena terbukti meningkatkan nilai karakter siswa secara signifikan. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penekanan pentingnya integrasi kearifan lokal dalam pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya, penelitian tersebut bersifat kajian literatur tanpa pengukuran empiris di lapangan, sementara penelitian ini menguji pengaruh tersebut secara kuantitatif berdasarkan data primer dari 261 siswa.[21]

Penelitian ketiga, artikel jurnal nasional karya Wulandari, I., Handoyo, E., Yulianto, A., Sumartiningsih, S., dan Fuchs, P. X. (2024) dari Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, berjudul "Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter Siswa di

[20]Nasrun, "Hubungan Pendidikan Karakter dengan Kearifan Lokal."

[21]Maharani and Muhtar, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Siswa."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Era Globalisasi" dalam Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter, mengangkat masalah semakin lunturnya kesadaran siswa sekolah dasar terhadap nilai-nilai kearifan lokal akibat derasnya arus globalisasi serta paparan teknologi dan media sosial. Dengan metode studi literatur, penelitian ini menemukan bahwa kearifan lokal tetap menjadi faktor penting bagi pengembangan karakter siswa, dan bahwa strategi kurikulum berbasis kearifan lokal serta kerja sama sekolah-masyarakat efektif mengatasi ancaman degradasi nilai akibat globalisasi. Penelitian ini merespons langsung tantangan tersebut secara empiris: PKJ di SMA Negeri 3 Yogyakarta hadir sebagai jawaban atas ancaman degradasi nilai budaya akibat globalisasi, dan penelitian ini membuktikan secara kuantitatif bahwa program berbasis kearifan lokal tersebut efektif memperkuat karakter kepemimpinan siswa, dengan koefisien regresi positif sebesar 0,771 sesuatu yang belum diuji secara empiris oleh Wulandari dkk.[22]

Penelitian keempat, skripsi karya Rachmawati, M. D. (2020) dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, berjudul "Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal di SDN Keputran I Yogyakarta", mengangkat masalah perlunya penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan pendidikan karakter berbasis budaya lokal dalam hal ini Pendidikan Khas Kejogjaan yang telah berjalan di SD Negeri Keputran I Yogyakarta, mencakup latar belakang munculnya program, persiapan sekolah, proses pelaksanaan, hingga tingkat keberhasilannya. Hasil evaluasi menegaskan bahwa integrasi budaya lokal, khususnya budaya Jawa, mampu memperkuat identitas budaya

[22]Wulandari et al., "Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter Siswa di Era Globalisasi."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

sekaligus membentuk karakter siswa yang selaras dengan nilai-nilai lokal dan nasional. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menjadikan Pendidikan Khas Kejogjaan sebagai objek kajian. Perbedaannya, penelitian tersebut bersifat evaluatif-kualitatif pada jenjang sekolah dasar, sedangkan penelitian ini menguji pengaruh PKJ secara kuantitatif terhadap karakter kepemimpinan siswa pada jenjang SMA.[23]

Penelitian kelima, artikel prosiding seminar nasional karya Prasadityo, B. R., dan Lidyasari, A. T. dari Universitas Negeri Yogyakarta, bersama Ramadhansyah, A. A. dari SD Negeri Jetisharjo (2024), berjudul "Penanaman Karakter Kearifan Lokal Melalui Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) di SD Negeri Jetisharjo" dalam Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, mengangkat masalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan program PKJ secara konkret di tingkat sekolah dasar, berpijak pada Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 66 Tahun 2013, agar karakter kearifan lokal benar-benar tertanam pada siswa. Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa SD Negeri Jetisharjo telah menyusun dan mengintegrasikan program PKJ ke dalam kurikulum, ditandai dengan pembiasaan budaya NGAJENI (Ngapurancang, Jempol, Nuwun sewu/Nderek langkung, Matur nuwun, Monggo, Injih) oleh seluruh warga sekolah. Tema penelitian ini sejalan dengan penelitian ini, namun berbeda pada fokus kajian: penelitian ini secara khusus menyoroti pengaruh PKJ terhadap karakter kepemimpinan

[23]Rachmawati, M. D. (2020). Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal di SDN Keputran I Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

siswa dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian tersebut berhenti pada tahap implementasi umum di jenjang sekolah dasar.[24]

Penelitian keenam, Skripsi Marcely Dewi Rachmawati tahun 2020 berjudul "Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal di SDN Keputran I Yogyakarta". Mengkaji pendidikan karakter berbasis budaya lokal dalam hal ini pendidikan khas kejogjaan di SD Negeri Keputran I Yogyakarta, mencakup latar belakang munculnya program, persiapan sekolah, proses pelaksanaan, hingga tingkat keberhasilannya. Penelitian ini menekankan pentingnya budaya lokal, khususnya budaya Jawa, dalam membentuk karakter siswa yang selaras dengan visi-misi sekolah dan kebijakan nasional. Penelitian ini meneliti implementasi dan evaluasi program pendidikan karakter berbasis budaya lokal di SDN Keputran I Yogyakarta, yang mencakup jenis kegiatan, latar belakang, persiapan, pelaksanaan, hingga tingkat keberhasilan. Hasilnya menunjukkan integrasi budaya Jawa (basa krama alus, pakaian adat) berhasil, namun menghadapi kendala berupa pemahaman guru, kurangnya media, dan pengaruh gawai, serta sistem evaluasi yang belum optimal. Celah yang membedakannya dengan penelitian ini terletak pada jenjang objek penelitian penelitian tersebut dilakukan di tingkat SD, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta.[25]

Penelitian ketujuh sekaligus yang paling relevan dengan dimensi kepemimpinan, artikel jurnal internasional karya Effendi, Y.

[24]Prasadityo, B. R., Lidyasari, A. T., & Ramadhansyah, A. A. Penanaman Karakter Kearifan Lokal Melalui Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) di SD Negeri Jetisharjo. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 7, No. 3).

[25] Rachmawati, "Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Di SDN Keputran I Yogyakarta [Disertasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

R., Bafadal, I., Sudana, I. N. D., dan Arifin, I. (2020) dari Universitas Negeri Malang, berjudul "The Principal's Transformational Leadership Approach Based on Local Wisdom in Strengthening the Character of Students" dalam Malaysian Online Journal of Educational Management (MOJEM), mengangkat masalah belum optimalnya nilai moral budaya lokal dijadikan standar utama karakter di sekolah, serta perlunya kepala sekolah menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional berbasis kearifan lokal untuk memperkuat karakter siswa. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa pendekatan kepemimpinan yang berakar pada nilai budaya lokal efektif mengoptimalkan program penguatan karakter siswa, karena nilai moral lokal menjadi fondasi otentik bagi pembentukan karakter secara holistik. Penelitian tersebut menjadi satu-satunya di antara keenam penelitian relevan yang secara eksplisit menyentuh tema kepemimpinan, namun berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah bukan karakter kepemimpinan siswa dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini justru berangkat dari titik tersebut dengan secara khusus menguji pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap karakter kepemimpinan siswa melalui pendekatan kuantitatif, sebuah celah yang belum disentuh oleh keenam penelitian di atas.[26]

Berdasarkan ketujuh penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas implementasi PKJ, pendidikan karakter berbasis budaya lokal, maupun pengaruh PKJ terhadap prestasi belajar dan karakter secara umum. Belum ditemukan

[26]Effendi et al., "The Principal's Transformational Leadership Approach Based on Local Wisdom in Strengthening the Character of Students."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

penelitian yang secara khusus menguji pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap karakter kepemimpinan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta melalui pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut yang tampak sebuah benang merah yaitu pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, dengan Pendidikan Khas Kejogjaan sebagai salah satu wujudnya, secara konsisten terbukti berpengaruh positif terhadap pembentukan perilaku siswa, mulai dari kesopanan, kedisiplinan, prestasi belajar, hingga penguatan identitas budaya. Yang belum banyak disentuh oleh keenam penelitian tersebut justru dimensi karakter kepemimpinan siswa padahal variabel yang dikaji sejauh ini masih berkutat pada pendidikan karakter secara umum, kedisiplinan, prestasi belajar, atau kesopanan semata.

Kebaruan dan keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap karakter kepemimpinan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta, yang tercermin dari dua hal. Pertama, konteks geografis, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang kental dengan latar budaya Jogja, sementara sebagian besar penelitian sebelumnya justru dilakukan pada jenjang SD maupun SMK, sehingga penelitian ini menawarkan perspektif yang relatif baru. Kedua, fokus variabel, penelitian ini secara khusus mengkaji hubungan antara Pendidikan Khas Kejogjaan (variabel X) dan karakter kepemimpinan siswa (variabel Y), mempersempit kajian pendidikan karakter yang selama ini bersifat luas ke dimensi kepemimpinan yang masih jarang dieksplorasi. Melalui kekhususan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi literatur dengan menghadirkan kajian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang lebih spesifik mengenai “Pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta”

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini disusun agar mudah diikuti melalui gambaran ringkas yang terbagi ke dalam lima bab.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah atas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika pembahasan ini sendiri.

Bab II Landasan Teori memaparkan kerangka teoretis yang menjadi pijakan penelitian, mulai dari teori Pendidikan Khas Kejogjaan beserta lima nilai utamanya, teori pembentukan karakter kepemimpinan siswa menurut Thomas Lickona (moral knowing, moral feeling, moral behavior), kerangka berpikir yang menghubungkan kedua variabel, hingga hipotesis penelitian yang diajukan.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan bagaimana penelitian ini dijalankan secara teknis: jenis penelitian, variabel yang diteliti, definisi operasional masing-masing variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen serta teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, hingga teknik analisis data yang dipakai.

Bab IV Hasil dan Pembahasan menyajikan gambaran umum SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian, dilanjutkan dengan hasil pengolahan data di lapangan deskripsi sampel, distribusi frekuensi, uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), analisis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

regresi, hingga pembahasan yang mengaitkan temuan lapangan dengan berbagai literatur terkait.

Bab V Penutup menutup keseluruhan pembahasan dengan simpulan yang merangkum poin-poin penting penelitian secara ringkas, dilengkapi saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap karakter kepemimpinan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta, yang melibatkan 261 responden, dapat ditarik dua simpulan berikut.

Pertama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap karakter kepemimpinan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000, jauh di bawah ambang $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, PKJ secara nyata berkontribusi dalam membentuk dan memperkuat karakter kepemimpinan siswa.

Kedua, besaran pengaruh Pendidikan Khas Kejogjaan terhadap karakter kepemimpinan siswa ditunjukkan oleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,886 (kategori sangat kuat dan positif) serta persamaan regresi $Y = 3,236 + 0,771X$. Koefisien regresi sebesar 0,771 bermakna bahwa setiap peningkatan satu satuan penerapan PKJ akan diikuti peningkatan karakter kepemimpinan siswa sebesar 0,771 dengan kata lain, semakin intensif dan optimal pelaksanaan PKJ di sekolah, semakin kuat pula karakter kepemimpinan yang terbentuk pada diri siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

Pertama, bagi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, disarankan untuk terus memperkuat kebijakan Pendidikan Khas Kejogjaan dengan menyediakan regulasi yang lebih operasional, panduan implementasi yang lebih terstruktur, serta anggaran yang memadai bagi sekolah-sekolah pelaksana, mengingat PKJ terbukti berpengaruh signifikan terhadap karakter kepemimpinan siswa.

Kedua, bagi SMA Negeri 3 Yogyakarta, disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas implementasi PKJ yang telah berjalan baik. Program-program yang telah menjadi ciri khas sekolah perlu terus dikembangkan dan diperkuat agar nilai-nilai kepemimpinan berbasis budaya Jawa semakin terinternalisasi pada diri siswa; keterlibatan aktif guru dalam mengintegrasikan nilai PKJ ke dalam setiap mata pelajaran juga perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Ketiga, bagi guru, disarankan menjadikan nilai-nilai PKJ khususnya *Hamangku, Hamengku, Hamengkoni* sebagai orientasi dalam pembelajaran sehari-hari, dengan menciptakan situasi belajar yang memberi ruang bagi siswa untuk melatih kecakapan kepemimpinan, seperti diskusi kelompok, proyek bersama, dan kepanitiaan kegiatan sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai budaya Yogyakarta.

Keempat, bagi siswa, disarankan untuk aktif menginternalisasi nilai-nilai PKJ tidak hanya sebatas pengetahuan di ruang kelas, tetapi juga dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah, keluarga, dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat. Keterlibatan dalam organisasi seperti OSIS, ekstrakurikuler, dan kegiatan sosial budaya menjadi langkah konkret untuk melatih dan mengasah karakter kepemimpinan yang berlandaskan nilai luhur budaya Yogyakarta.

Kelima, bagi peneliti selanjutnya, perlu disadari bahwa penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel yang terfokus pada nilai *Hamangku, Hamengku, Hamengkoni*.

Oleh karena itu, disarankan agar penelitian mendatang memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak sekolah di DIY, mengeksplorasi keempat nilai PKJ lainnya (*pamenthanging gandhewa pamanthenging cipta; sawiji, greget, sengguh, ora mingkuh; golong gilig; serta mangasah mingising budi, memasuh malaning bumi)*, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme pembentukan karakter kepemimpinan melalui Pendidikan Khas Kejogjaan. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan penelitian yaitu hasil dari generalisasi penelitian lebih kuat menggambarkan karakteristik siswa Kelas X dibandingkan Kelas XII di SMAN 3 Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, R., Sukmawati, U.S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). Jurnal Pelita Nusantara, 1(3), 442. https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350

Anggrayni, N.T. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Budaya Jawa. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. http://repository.upy.ac.id/1253/

Ardana (2023). Implementasi Kebijakan Pakaian Adat sebagai Seragam Sekolah. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Dinas Pendidikan DIY. "Panduan Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan," 2023.

Dinas Pendidikan DIY (2023) Yogyakarta. "Panduan Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan," n.d.

Effendi, Yulius Rustan. "The Principal's Transformational Leadership Approach Based On Local Wisdom In Strengthening The Character Of Students" 8, no. 4 (2020): 24–42. https://ssrn.com/abstract=3718268.

Firdausya, F. A. ., & Indawati, R. . (2023). Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. Jurnal Ners, 7(1), 793–796. https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14069

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Ed. 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Imam Mustofa, Mursidah Nurfadillah. “Analisis Pengaruh Price Earning Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI” 2, no. 2 (2021): 1460–68.

Lickona, Thomas. *Educating for Character. How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Jakarta: Bumi aksara, 1991.

Lickona, T. (1993), "The return of character education"

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

Maharani, S. T., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Siswa. Jurnal Basicedu, 6(4), 5961–5968. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3148

“Menggali Nilai Budaya : Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan Di SMAN 3 Yogyakarta,” n.d. https://youtu.be/l8wmyi0sPCI?si=_TDzRVkamqONeps.

Muhammad Qadimunnur, Rusli Rusli2 & Mohammad Idhan3. “Teori Pendidikan Karakter Lickona Dan Implementasiya Pada Pembentukkan Karakter Santri” 1 (2022): 110–15.

Nasrun, M. (2022). Hubungan Pendidikan Karakter dengan Kearifan Lokal. Jurnal Pendidikan Sang Surya, 8(2), 52-57.

Muliyah, P. dkk. (2023), *Buku Panduan PKJ: Pendidikan Menengah*

Parhan, M., & Dwiputra, D. (2023). A Systematic Literature Review on Local Wisdom Actualization in Character Education to Face the Disruption Era. Journal of Innovation in Educational and Cultural Research, 4(3), 371-379. doi:https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.675

Prasadityo, Bayu Rizki, Aprilia Tina Lidyasari, and Ardika Adiputra Ramadhansyah. “Penanaman Karakter Kearifan Lokal Melalui

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) Di SD Negeri Jetisharjo" 7, no. 3 (2024): 320–27.

Priyono, U. et al. (2023), *Profil Yogyakarta City of Philosophy*

Rachmawati, M. D. "Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Di SDN Keputran I Yogyakarta [Disertasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta].," 2020, 1–9.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2023.

Widayat., Sutrisna Wibawa. Suwarna Dwijonagoro. Bernadus Wibowo Suliantoro. Totok Sudarto. Affendy. "Buku Induk Pendidikan Khas Kejogjaan," n.d.

Wulandari, Innayah, Eko Handoyo, Arief Yulianto, Sri Sumartiningsih, and Philip X Fuchs. "Integrasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di Era Globalisasi" 7, no. 4 (2024): 370–76.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA